



JAGA KASUS COVID-19 TERKENDALI Warga Diimbau Disiplin Terapkan 'Social Distancing'

YOGYA (KR) - Akhir-akhir ini aktivitas masyarakat kembali ramai usai dua pekan cenderung sepi. Warga pun diimbau disiplin dalam menerapkan *social distancing* guna menjaga kasus Covid-19 di Kota Yogya tetap terkendali.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan potensi penurunan kasus itu ada jika masyarakat disiplin dalam menerapkan pembatasan sosial. "Jangan keluar rumah kecuali benar-benar mendesak. Jangan melihat ancamannya, namun lihat potensi yang muncul. Ada kecenderungan kasus yang menurun di Kota Yogya, ini yang harus kita jaga betul," imbaunya, Minggu (12/4).

Selama dua pekan sebelumnya pembatasan sosial dapat dijalankan dengan baik. Mulai belajar dari rumah, bekerja dari rumah serta beribadah dari rumah. Padahal masa yang aman untuk melihat pola penyebaran virus Korona ialah setelah tiga atau empat pekan penerapan pembatasan sosial. Akan tetapi meningkatnya aktivitas masyarakat akhir-akhir ini juga sulit untuk dilarang.

"Kalau sekarang ini banyak orang lalu lalang di Yogya, mungkin karena sudah dua minggu tidak keluar. Meski kondisi jalanan

ramai, tapi upayakan tidak keluar kendaraan. Boleh melihat kondisi kota untuk menghibur diri namun protokolnya juga harus dijalankan dengan baik. Kunci disiplin itu terletak pada diri sendiri," imbuh Heroe.

Menurutnya, Kota Yogya paling tepat ialah menjalankan pembatasan sosial. Untuk mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ke pemerintah pusat syaratnya belum terpenuhi. Hal ini karena kasus di Kota Yogya tidak besar, sebarannya tidak luas dan angka kematiannya tidak tinggi. Akan tetapi ada potensi sebaran yang lebih luas karena dinamika orang yang keluar masuk Kota Yogya.

Heroe menjelaskan, pasien dalam pengawasan (PDP) maupun kasus positif banyak disebabkan oleh warga yang datang usai perjalanan dari daerah pandemi. Sebanyak 52 persen kasus PDP dan positif karena perjalanan dari luar, 12 persen karena kontak dengan pasien positif, dan 36 persen tidak tahu interaksi atau kontak dari mana. "Kita tidak bisa melarang orang masuk, tapi harus benar-benar menyaring. Mana saja yang perlu isolasi mandiri. Makanya yang paling bagus untuk Kota Yogya ialah *social distancing*. Namun jika protokolnya dilanggar maka kasusnya bisa naik lagi," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005